ABSTRAK

Syarifah Lu'lu Lutfiah: Survivalitas Beragama Mayarakat Towani Tolotang (Studi Masyarakat Penganut Kepercayaan Towani Tolotang di Kelurahan Galung Maloang, Kota Pare-Pare Sulawesi Selatan)

Diketahui secara garis kebangsaan, bangsa Indonesia merupakan suatu bangsa dengan ragam suku budaya dan juga agama akhirnya menimbulkan keragaman tersendiri sebagai kekeyaan dari sebuah bangsa Hal ini juga termasuk ke salah satu komunitas Towani Tolotang yang mempunyai sistem kepercayaan tersendiri berdasarkan warisan leluhurnya yang masih bertahan hingga sekarang.

Penelitan ini bertujuan untuk bagaimana kepercayaan Towani tolotang, sikap survivalitas atau kebertahanan dalam mempertahankan kepecayaan masyrakat Towani Tolotang berada di keluraha Galung Maloang, kota Pare-pare. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dimana penelitian ini tidak menggunakan angka sebagai bahan kajiannya. Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Survival of the Fittest dari Herbert Spencer dan AGIL dari Parcot Parsons.

Adapun hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa dalam survivalitas beragama masyarakat Towani Tolotang di kelurahan Galung Maloang masih didapati bahwa masyarakat Towani Tolotang masih tetap menjalani ritual keagamaannya dan tidak meninggalkan sama sekali. Terdapat juga sikap dan fakor yang melatarbelakangi hal tersebut. Sikap yang membuat masyarakat Towani tolotang tetap bertahan dengan kepercayaannya yaitu: 1)Masih menjalankan ritual leluhur, 2) Mudah berbaur dengan masyarakat di lingkungan sekitar dan 3)Memiliki sikap solidaritas yang tinggi Adapun faktor yang mempengaruhi masyarakat Towani Tolotang tetap bertahan kepercayaannya yaitu: 1)Tidak ada tindakan diskriminasi dari masyarakat sekitar 2)Kepercayaan turun temurun 3)Meratanya pendidikan 4)Pemerintah yang mendukung serta melindungi.

Kata Kunci: Agama, Survivalitas, Towani Tolotang